

RINGKASAN

Penelitian berjudul **“Analisis Karakteristik Pekarangan di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember”** ini dilaksanakan oleh Rizka Shifatus Shofwah, NIM A31231103, 67 Halaman, Produksi Pertanian, program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember tahun 2025, Rindha Rentina Darah Pertami P, S.P., M.Si (Dosen Pembimbing)

Penelitian ini fokus pada aspek ukuran, zonasi, keragaman tanaman secara vertikal dan horizontal, serta kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Latar belakang penelitian didasari oleh menurunnya luas lahan pertanian yang mendorong masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dan ekonomi rumah tangga. Kecamatan Wuluhan dipilih karena memiliki potensi pertanian tinggi dengan karakteristik wilayah datar yang sesuai untuk kegiatan hortikultura. Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan, wawancara, serta pengukuran fisik lingkungan untuk memperoleh data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua tipe pekarangan yang diamati memiliki karakteristik berbeda berdasarkan ukuran dan fungsi tanamannya. Pekarangan pertama tergolong sempit dengan dominasi tanaman obat dan buah, sedangkan pekarangan kedua lebih luas dengan keberagaman tanaman seperti buah, sayur, hias, dan industri. Namun, tingkat persebaran tanaman di kedua pekarangan masih rendah karena pola penataan yang belum optimal. Faktor sosial dan ekonomi juga berpengaruh terhadap cara pengelolaan pekarangan; misalnya, pemilik pekarangan dengan penghasilan terbatas cenderung menanam tanaman konsumsi keluarga tanpa intensitas perawatan tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pekarangan berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga sekaligus berpotensi meningkatkan ekonomi keluarga jika dikelola dengan baik. Pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal dapat dilakukan melalui penerapan sistem vertikultur, pembuatan pupuk organik cair, dan pengolahan limbah organik menjadi eco-enzim. Selain itu, penataan lanskap yang baik tidak hanya menciptakan keindahan, tetapi juga meningkatkan fungsi ekologis dan produktivitas pekarangan. Hasil penelitian ini

diharapkan menjadi acuan bagi masyarakat dan pemerintah daerah untuk mengembangkan program pemberdayaan pekarangan yang berkelanjutan di wilayah pedesaan.